

LAMPIRAN 1

FOTO-FOTO PENELITIAN DAN DATA SEKOLAH

Halaman Sekolah



Pelaksanaan Kegiatan





Tabel Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Indikator	Kriteria	Jumlah (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	SMA Sederajat	
		D1	
		D2	
		S1	43
		S2	3
		S3	1
Jumlah			47
2	Sertifikasi	Sudah	21
		Belum	26
	Jumlah		
3	Gender	Pria	18
		Wanita	29
	Jumlah		
4	Status Kepegawaian	PNS	1
		GTT	10
		GTY	38
		Honorer	
	Jumlah		
		II a	
		II b	

5	Pangkat / Golongan	II c	
		II d	
		III a	
		III b	1
		III c	
		III d	
		IV a	
		IV b	
		Diatas IV b	
		Non PNS	46
		Jumlah	
6	Kelompok Usia	Kurang dari 30 Tahun	9
		31 - 40 Tahun	25
		41 - 50 Tahun	10
		51 - 60 Tahun	3
		Diatas 60 Tahun	
		Jumlah	
7	Masa kerja	Kurang dari 6 Tahun	5
		6-10 Tahun	18
		11-15 Tahun	15
		16-20 Tahun	9
		21--25 Tahun	
		26-30 Tahun	

		Diatas 30 tahun	
	Jumlah		47

Tabel Data Siswa dan Rombongan Belajar

	KELAS			TOTAL
	X	XI	XII	
Rombel	5	6	4	15
Laki-laki	36	31	23	90
Perempuan	58	71	52	181
Total	94	102	75	271
Siswa rombongan	18	17	16	

LAMPIRAN 2

RPBK

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Identitas

1. Nama Sekolah : MA Miftahul Qulub
2. Jenis Layanan : Layanan Klasikal
3. Metode : Ekspositori (Ceramah)
4. Kelas/semester : XII
5. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
6. Bidang Bimbingan : Bidang Bimbingan Pribadi
7. Topik/ Pokok Pembahasan : Informasi Tentang Guru BK
8. Fungsi Kegiatan : Siswa dapat mengetahui berbagai kesalah pahaman mengenai Bimbingan dan Konseling
9. Tujuan Layanan : Perbaikan
10. Karakter Yang Diharapkan : -

B. Kompetensi

1. Tugas Perkembangan : Mengetahui seputar bimbingan dan konseling
2. Rumusan Kompetensi : Siswa dapat memahami tentang berbagai kesalah pahaman mengenai Bimbingan dan Konseling
3. Indikator : Berubahnya persepsi negatif siswa menjadi persepsi positif terhadap guru BK

C. Strategi Bimbingan

PENDAHULUAN (3 MENIT)	
1.	Memberi salam dan mengabsen siswa
2.	Menjelaskan tujuan
3.	Menjelaskan manfaat/hikmah dari kegiatan
KEGIATAN INTI	
1	Eksplorasi (menggali) a. Menanyakan kepada siswa tentang materi untuk mengetahui sejauh mana mereka mengetahui tentang bimbingan dan konseling
2	Elaborasi(Mengembangkan): a. Peneliti memulai materi dengan bertanya pendapat mereka mengenai guru Bk b. Peneliti membuka sesi tanya jawab berkaitan topik yang di bahas c. Peneliti menuntun siswa agar bisa menarik kesimpulan dengan tepat melalui kegiatan yang telah dilakukan
3	Konfirmasi : a. Bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik
KEGIATAN PENUTUP	
1	Konselor bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran
2	Refleksi : peserta didik mengungkapkan kesan tentang materi

3	Menginformasikan kepada peserta didik tentang materi pada pertemuan berikutnya
4	Pengucapan salam penutup

D. Alat Bantu : Papan tulis

E. Penilaian

1. Afeksi Siswa : Pengamatan dan observasi di dalam kelas
2. Psikomotorik siswa : Pengamatan dan observasi di dalam kelas
 - a. Penilaian Segera : Siswa dapat memahami dan menjelaskan materi yang sudah diberikan
 - b. Penilaian Jangka Panjang : Siswa dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari
 - c. Rencana Tindak Lanjut : Layanan informasi

F. Materi

Materi dilampirkan

G. Rencana evaluasi dan tindak lanjut

H. Catatan khusus

.....

Pamekasan, Senin 17 Maret 2020

Mengatahui

Konselor Sekolah

Konselor Praktika

Jummina, S.Pd.

Karomatul Fadilah

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Identitas

1. Nama Sekolah : MA Miftahul Qulub
2. Jenis Layanan : Layanan Klasikal
3. Metode : Ekspositori (Ceramah)
4. Kelas/semester : XII
5. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
6. Bidang Bimbingan : Bidang Bimbingan Pribadi
7. Topik/ Pokok Pembahasan : Informasi Tentang Guru BK
8. Fungsi Kegiatan : Siswa dapat mengetahui fungsi guru BK disekolah
9. Tujuan Layanan : Perbaikan
10. Karakter Yang Diharapkan : -

B. Kompetensi

1. Tugas Perkembangan : Mengetahui seputar bimbingan dan konseling
2. Rumusan Kompetensi: Siswa dapat memahami tentang fungsi guru BK disekolah
3. Indikator : Berubahnya persepsi negatif siswa menjadi persepsi positif terhadap guru BK

C. Strategi Bimbingan

PENDAHULUAN (3 MENIT)	
1.	Memberi salam dan mengabsen siswa
2.	Menjelaskan tujuan
3.	Menjelaskan manfaat/hikmah dari kegiatan
KEGIATAN INTI	
1	Eksplorasi (menggali) b. Menanyakan kepada siswa tentang materi untuk mengetahui sejauh mana mereka mengetahui tentang bimbingan dan konseling
2	Elaborasi(Mengembangkan): d. Peneliti memulai materi dengan sedikit mengulang materi sebelumnya e. Peneliti membuka sesi tanya jawab berkaitan topik yang di bahas f. Peneliti menuntun siswa agar bisa menarik kesimpulan dengan tepat melalui kegiatan yang telah dilakukan
3	Konfirmasi : b. Bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik
KEGIATAN PENUTUP	
1	Konselor bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran
2	Refleksi : peserta didik mengungkapkan kesan tentang materi
3	Menginformasikan kepada peserta didik tentang materi pada pertemuan berikutnya
4	Pengucapan salam penutup

D. Alat Bantu : Papan tulis

E. Penilaian

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Afeksi Siswa | : Pengamatan dan observasi di dalam kelas |
| 2. Psikomotorik siswa | : Pengamatan dan observasi di dalam kelas |
| a. Penilaian Segera | : Siswa dapat memahami dan menjelaskan materi yang sudah diberikan |
| b. Penilaian Jangka Panjang | : Siswa dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari |
| c. Rencana Tindak Lanjut | : Layanan informasi |

F. Materi

Materi dilampirkan

G. Rencana evaluasi dan tindak lanjut

H. Catatan khusus

.....
.....

Pamekasan, Senin 24 Maret 2020

Mengatahui

Konselor Sekolah

Konselor Praktika

Jummina, S.Pd.

Karomatul Fadilah

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Identitas

1. Nama Sekolah : MA Miftahul Qulub
2. Jenis Layanan : Layanan Klasikal
3. Metode : Ekspositori (Ceramah)
4. Kelas/semester : XII
5. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
6. Bidang Bimbingan : Bidang Bimbingan Pribadi
7. Topik/ Pokok Pembahasan : Informasi Tentang Guru BK
8. Fungsi Kegiatan : Siswa dapat mengetahui peran guru BK disekolah
9. Tujuan Layanan : Perbaikan
10. Karakter Yang Diharapkan : -

B. Kompetensi

1. Tugas Perkembangan : Mengetahui seputar bimbingan dan konseling
2. Rumusan Kompetensi : Siswa dapat memahami tentang peran guru BK disekolah
3. Indikator : Berubahnya persepsi negatif siswa menjadi persepsi positif terhadap guru BK

C. Strategi Bimbingan

PENDAHULUAN (3 MENIT)	
1.	Memberi salam dan mengabsen siswa
2.	Menjelaskan tujuan
3.	Menjelaskan manfaat/hikmah dari kegiatan
KEGIATAN INTI	
1	Eksplorasi (menggali) c. Menanyakan kepada siswa tentang materi untuk mengetahui sejauh mana mereka mengetahui tentang bimbingan dan konseling
2	Elaborasi(Mengembangkan): g. Peneliti memulai materi dengan sedikit mengulang materi sebelumnya h. Peneliti membuka sesi tanya jawab berkaitan topik yang di bahas i. Peneliti menuntun siswa agar bisa menarik kesimpulan dengan tepat melalui kegiatan yang telah dilakukan
3	Konfirmasi : c. Bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik
KEGIATAN PENUTUP	
1	Konselor bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran
2	Refleksi : peserta didik mengungkapkan kesan tentang materi
3	Menginformasikan kepada peserta didik tentang materi pada pertemuan berikutnya
4	Pengucapan salam penutup

D. Alat Bantu : Papan tulis

E. Penilaian

1. Afeksi Siswa : Pengamatan dan observasi di dalam kelas
2. Psikomotorik siswa : Pengamatan dan observasi di dalam kelas
 - a. Penilaian Segera : Siswa dapat memahami dan menjelaskan materi yang sudah diberikan
 - b. Penilaian Jangka Panjang : Siswa dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari
 - c. Rencana Tindak Lanjut : Layanan informasi

F. Materi

Materi dilampirkan

G. Rencana evaluasi dan tindak lanjut

H. Catatan khusus

.....
.....

Pamekasan, Senin 30 Maret 2020

Mengatahui

Konselor Sekolah

Konselor Praktika

Jummina, S.Pd.

Karomatul Fadilah

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Identitas

1. Nama Sekolah : MA Miftahul Qulub
2. Jenis Layanan : Layanan Klasikal
3. Metode : Ekspositori (Ceramah)
4. Kelas/semester : XII
5. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
6. Bidang Bimbingan : Bidang Bimbingan Pribadi
7. Topik/ Pokok Pembahasan : Informasi Tentang Guru BK
8. Fungsi Kegiatan : Siswa dapat mengetahui asas-asas Bimbingan dan Konseling
9. Tujuan Layanan : Perbaikan
10. Karakter Yang Diharapkan : -

B. Kompetensi

1. Tugas Perkembangan : Mengetahui seputar bimbingan dan konseling
2. Rumusan Kompetensi : Siswa dapat memahami tentang asas-asas Bimbingan dan Konseling
3. Indikator : Berubahnya persepsi negatif siswa menjadi persepsi positif terhadap guru BK

C. Strategi Bimbingan

PENDAHULUAN (3 MENIT)	
1.	Memberi salam dan mengabsen siswa
2.	Menjelaskan tujuan
3.	Menjelaskan manfaat/hikmah dari kegiatan
KEGIATAN INTI	
1	Eksplorasi (menggali) d. Menanyakan kepada siswa tentang materi untuk mengetahui sejauh mana mereka mengetahui tentang bimbingan dan konseling
2	Elaborasi(Mengembangkan): j. Peneliti memulai materi dengan sedikit mengulang materi sebelumnya k. Peneliti membuka sesi tanya jawab berkaitan topik yang di bahas l. Peneliti menuntun siswa agar bisa menarik kesimpulan dengan tepat melalui kegiatan yang telah dilakukan
3	Konfirmasi : d. Bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik
KEGIATAN PENUTUP	
1	Konselor bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran
2	Refleksi : peserta didik mengungkapkan kesan tentang materi
3	Menginformasikan kepada peserta didik tentang materi pada pertemuan berikutnya

D. Alat Bantu : Papan tulis

E. Penilaian

1. Afeksi Siswa : Pengamatan dan observasi di dalam kelas
2. Psikomotorik siswa : Pengamatan dan observasi di dalam kelas
 - a. Penilaian Segera : Siswa dapat memahami dan menjelaskan materi yang sudah diberikan
 - b. Penilaian Jangka Panjang : Siswa dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari
 - c. Rencana Tindak Lanjut : Layanan informasi

F. Materi

Materi dilampirkan

G. Rencana evaluasi dan tindak lanjut

H. Catatan khusus

.....
.....

Pamekasan, Senin 6 April 2020

Mengatahui

Konselor Sekolah

Konselor Praktika

Jummina, S.Pd.

Karomatul Fadilah

A. Pentingnya Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri, dan memangku suatu jabatan serta mendapatkan kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya itu (Frank person, dalam Jones 1951) sedangkan menurut Chiskolm (dalam Mc Daniel, 1959), bimbingan adalah membantu setiap individu untuk lebih mengenali informasi tentang dirinya sendiri. Sedangkan menurut Tiedeman (dalam Bernard dan Fullner, 1969), bimbingan adalah membantu seorang agar menjadi guna, tidak sekedar mengikuti kegiatan yang berguna. Sedangkan konseling secara etimologis, (dalam Lahmuddin, 2011 : 38) istilah konseling berasal dari bahasa Latin, yaitu "consilium" yang berarti dengan atau bersama yang dirangkai dengan menerima atau memahami. Sedangkan dalam bahasa Anglo Saxon, istilah konseling berasal dari "sellan" yang berarti "menyerahkan" atau menyampaikan.

Menurut Maclean (dalam Shertzer dan Stone, 1947), konseling adalah suatu proses yang terjadi dalam hubungan tatap muka antara seorang individu yang terganggu oleh karena masalah-masalah yang tidak dapat teratasinya sendiri dengan seorang pekerja yang profesional, yaitu orang yang telah terlatih dan berpengalaman membantu orang lain mencapai pemecahan-pemecahan terhadap berbagai jenis kesulitan pribadi. Sedangkan menurut Smith (dalam Shertzer dan Stone, 1974), konseling merupakan suatu proses di mana konselor membantu konseli membuat interpretasi-interpretasi tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan pilihan, rencana, atau penyesuaian-penyediaan yang perlu dibuatnya.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah bantuan yang diberikan oleh seorang yang ahli atau konselor kepada konseli untuk menemukan atau menyelesaikan setiap masalah yang ada pada dirinya baik itu masalah pribadi, sosial, belajar dan karirnya.

B. Kesalahpahaman dalam Bimbingan dan Konseling

Kesalahpahaman menurut Endang Ertiati Suhesti mengemukakan bahwa ada 7 kesalahpahaman dalam bimbingan dan konseling. 7 kesalahpahaman tersebut diulas sebagai berikut:

1. Konselor sekolah (masih) dianggap polisi sekolah

Tidak jarang konselor sekolah diberi tugas untuk mengurus dan menghakimi para peserta didik yang tidak mematuhi peraturan. Konselor sekolah ditugaskan untuk

mencari para peserta didik yang bersalah dan diberi wewenang mengambil tindakan bagi peserta didik yang bersalah tersebut. Konselor sekolah didorong untuk mencari bukti - bukti bahwa peserta didik tersebut bersalah. Dengan tugas semacam itu akan membentuk stigma diantara para peserta didik bahwa konselor bertugas untuk mengurus para peserta didik yang menjadi “biang kerok” keributan atau yang menyalahi peraturan. Sehingga jika ada peserta didik yang dipanggil atau berurusan dengan konselor termasuk dalam kelompok peserta didik bermasalah. Padahal pandangan tersebut keliru, konselor sekolah bukan polisi yang selalu mencurigai dan akan menangkap siapa saja yang bersalah. Konselor sekolah adalah kawan dan kepercayaan peserta didik, menjadi tempat berbagi tentang apa yang dirasakan dan dipikirkan mereka. Konselor sekolah harus berupaya untuk menjadi seorang yang bisa menunjukkan jalan, membangun kekuatan dan kemauan individu menuju ke arah yang lebih baik.

2. Konselor sekolah dianggap dewa nasehat

Adanya perbedaan usia yang lebih tua dengan peserta didik mendorong konselor untuk memberi nasehat. Padahal bimbingan dan konseling dilakukan bukan hanya semata - mata untuk memberikan nasehat. Menurut Endang Ertiati dalam buku Priyanto Erman Anti (1999:123) menegaskan bahwa pemberian nasehat hanya merupakan sebagian kecil dari upaya - upaya bimbingan dan konseling. Lebih dari itu konseling membutuhkan pelayanan lain, seperti mendapatkan layanan informasi, bimbingan belajar, penempatan dan penyaluran. Oleh sebab itu, pelayanan bimbingan dan konseling menyangkut keseluruhan kepentingan konseling untuk mengembangkan pribadinya secara maksimal.

3. Bimbingan dan konseling hanya untuk konseling - konseling tertentu saja

Pelayanan bimbingan dan konseling disekolah tidak hanya terbatas pada beberapa individu saja. Seluruh peserta didik mendapatkan hak yang sama dalam memperoleh layanan bimbingan dan konseling, kapanpun juga. Bimbingan dan konseling tidak mengenal penggolongan peserta didik berdasarkan kondisinya (misalnya jenis kelamin, kelas sosial/ekonomi, agama, suku dan lain sebagainya). Penggolongan yang dilakukan, hanya didasarkan klasifikasi masalah (Endang Ertiati dalam buku Priyanto dan Erman Anti 1999:124)

4. Dalam proses konseling konselor sekolah harus aktif

Saat proses konseling berlangsung, seringkali konselor yang lebih aktif dalam berbicara dan memegang kendali dengan kalimat - kalimat yang sarat nasehat atau

dengan memperbanyak bicara tentang dirinya. Hal ini perlu diminimalisir. Konselor sebaiknya memahami kapan perlu berhenti bicara dihadapan konseli saat konseling berlangsung. Upayakan untuk memberi ruang dan kesempatan konseli berbicara sepenuhnya untuk menceritakan tentang apa yang dirasakan dan dipikirkannya. Lebih jauh konselor berupaya untuk menggali lebih dalam akar penyebab masalah yang sedang dihadapi konseli.

5. Tugas dan fungsi konselor sekolah dapat dilakukan siapa saja.

Pada realitanya, anggapan bahwa tugas konselor sekolah bisa dilakukan siapa saja masih banyak ditemukan. Diantaranya mereka mempunyai pandangan bahwa konseling sama halnya dengan pembicaraan biasa, sehingga siapapun bisa melakukannya.

6. Hasil pekerjaan konselor sekolah harus segera dilihat

Tak bisa dipungkiri bahwa yang diinginkan dalam dunia pendidikan adalah peserta didik yang mempunyai perilaku dan kepribadian baik serta dapat mengembangkan diri dengan optimal. Oleh karenanya, banyak pihak yang menghendaki hasil pekerjaan bimbingan konseling segera dilihat agar tidak menghambat kemajuan pendidikan. Padahal mengubah ke arah yang lebih baik tidak dapat dilakukan dalam hitungan jam saja, butuh proses dan waktu yang relatif lama.

7. Menyamaratakan cara pemecahan masalah bagi semua konseli

Seringkali upaya penanganan dalam menghadapi masalah konseli disamaratakan karena masalah yang ditangani juga sama. Perlu diingat bahwa setiap individu adalah unik, memiliki perbedaan masing - masing, sehingga walaupun dengan masalah yang sama belum tentu cara penanganannya sama. Cara apapun yang akan dipakai dalam membantu mengatasi masalah sebaiknya perlu disesuaikan dengan kondisi pribadi konseli dn berbagi hal yang terkait dengannya. Bahkan seringkali terjadi, untuk masalah yang sama pun cara yang dipakai perlu dibedakan. Masalah yang tampaknya sama setelah dikaji mendalam dapat memiliki hakikat berbeda, sehingga diperlukan cara yang berbeda untuk mengatasinya.

C. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Fungsi-fungsi tersebut ialah:

- a) Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik
- b) Fungsi pencegahan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya
- c) Fungsi pengentasan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami peserta didik
- d) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpelihara dan terkembangkannya berbagai potensi dan kondisi positif peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.
- e) Fungsi penyaluran, melalui fungsi ini pelayanan bimbingan dan konseling berupaya mengenali masing-masing siswa secara perorangan, selanjutnya memberikan bantuan menyalurkan ke arah kegiatan atau program yang dapat menunjang tercapainya perkembangan yang optimal
- f) Fungsi penyesuaian, melalui fungsi ini pelayanan bimbingan dan konseling membantu terciptanya penyesuaian antara siswa dengan lingkungannya
- g) Fungsi perbaikan, melalui fungsi ini pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa
- h) Fungsi advokasi, bimbingan dan konseling melalui fungsi ini adalah membantu peserta didik memperoleh pebelaan atas hak atau kepentingan yang kurang mendapat perhatian

D. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Tujuan bimbingan dan konseling terbagi atas dua macam yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, antara lain:

1. Tujuan umum

Secara garis besar tujuan umum dari bimbingan dan konseling ialah membantu individu mewujudkan dirinya menjadi jiwa yang lebih baik. Seperti halnya tujuan umum dari bimbingan dan konseling adalah sesuai dengan tujuan pendidikan sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional (UUSPN) tahun 1989 atau (UU/No.2/1989), yaitu terwujudnya manusia seutuhnya yang cerdas, yang beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa yang berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan)

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari bimbingan dan konseling adalah untuk membantu siswa agar mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek-aspek antara lain: pribadi, sosial, belajar dan karir. Bimbingan pribadi dan sosial dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi-sosial dalam mewujudkan pribadi yang taqwa, mandiri dan bertanggung jawab.

E. Asas-Asas Bimbingan dan Konseling

Menurut Prayetno (2009:115), asas-asas bimbingan dan konseling yaitu asas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kekinian, kemandirian, kegiatan, kedinamisan, keterpaduan, kenormatifan, keahlian, alih tangan dan tut wuri handayani. Adapun penjelasan mengenai asas-asas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Asas Kerahasiaan. Asas kerahasiaan ini menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang peserta didik (klien) yang menjadi sasaran layanan. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban penuh memelihara dan menjaga semua data dan keterangan itu sehingga kerahasiaannya benar-benar terjamin.
2. Asas Kesukarelaan. Jika asas kerahasiaan benar-benar sudah tertanam pada diri siswa atau klien, maka sangat dapat diharapkan bahwa mereka yang mengalami masalah akan dengan sukarela membawa masalahnya itu kepada pembimbing untuk meminta bimbingan.

3. Asas Keterbukaan. Bimbingan dan konseling yang efisien hanya berlangsung dalam suasana keterbukaan. Baik klien maupun konselor harus bersifat terbuka. Keterbukaan ini bukan hanya sekadar berarti bersedia menerima saran-saran dari luar tetapi dalam hal ini lebih penting dari masing-masing yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah yang dimaksud.
4. Asas Kekinian. Masalah individu yang ditanggulangi adalah masalah yang sedang dirasakan bukan masalah yang sudah lampau, dan bukan masalah yang akan dialami masa mendatang. Asas kekinian juga mengandung pengertian bahwa konselor tidak boleh menunda-nunda pemberian bantuan. Dia harus mendahulukan kepentingan klien dari pada yang lain.
5. Asas Kemandirian. Dalam memberikan layanan pembimbing hendaklah selalu menghidupkan kemandirian pada diri orang yang dibimbing, jangan sampai orang yang dibimbing itu menjadi tergantung kepada orang lain, khususnya para pembimbing/ konselor.
6. Asas Kegiatan. Usaha layanan bimbingan dan konseling akan memberikan buah yang tidak berarti, bila individu yang dibimbing tidak melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan-tujuan bimbingan. Hasil-hasil usaha bimbingan tidak tercipta dengan sendirinya tetapi harus diraih oleh individu yang bersangkutan.
7. Asas Kedinamisan. Upaya layanan bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan dalam individu yang dibimbing yaitu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Perubahan tidaklah sekadar mengulang-ulang hal-hal lama yang bersifat monoton, melainkan perubahan yang selalu menuju ke suatu pembaruan, sesuatu yang lebih maju.
8. Asas Keterpaduan. Layanan bimbingan dan konseling memadukan berbagai aspek individu yang dibimbing, sebagaimana diketahui individu yang dibimbing itu memiliki berbagai segi kalau keadaannya tidak saling serasi dan terpadu justru akan menimbulkan masalah.
9. Asas Kenormatifan. Usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum/negara, norma ilmu ataupun kebiasaan sehari-hari. Asas kenormatifan ini diterapkan terhadap isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling.
10. Asas Keahlian. Usaha layanan bimbingan dan konseling secara teratur, sistematis dan dengan mempergunakan teknik serta alat yang memadai. Untuk itu para

konselor perlu mendapatkan latihan secukupnya, sehingga dengan itu akan dapat dicapai keberhasilan usaha pemberian layanan.

11. Asas Alih tangan. Asas ini mengisyaratkan bahwa bila seorang petugas bimbingan dan konseling sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu klien belum dapat terbantu sebagaimana yang diharapkan, maka petugas ini mengalih-tangankan klien tersebut kepada petugas atau badan lain yang lebih ahli.
12. Asas Tutwuri handayani. Asas ini menunjukkan pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara pembimbing dan yang dibimbing.

LAMPIRAN 3

ANGKET PERSEPSI NEGATIF SISWA TERHADAP GURU

BK

NAMA :
 NO :
 KELAS :

No	Pertanyaan	Pilihan				
		Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Informasi yang diberikan guru BK bermanfaat					
2	Guru BK menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti oleh siswa					
3	Siswa merasa bosan ketika guru BK menjelaskan materi/informasi					
4	Informasi yang dijelaskan guru BK tidak akurat					
5	Guru BK menggunakan metode pembelajaran dengan baik					
6	Guru BK mampu berinteraksi dengan siswa					
7	Guru BK hanya menggunakan satu metode saja (ceramah/diskusi)					
8	Guru BK kurang mampu membuat kelas lebih aktif					
9	Guru BK memahami kebutuhan siswa berbeda					
10	Guru BK bekerja sendiri					
11	Guru BK sebagai pembimbing/konselor					
12	Guru BK merupakan tempat curhat siswa					
13	Guru BK membantu masalah yang dialami oleh siswa					
14	Guru BK adalah guru yang suka menghukum					
15	Guru BK selalu berurusan dengan siswa yang nakal					
16	Guru BK selalu berurusan dengan siswa yang melanggar TATIB					
17	Guru BK siap membantu siswa yang membutuhkan layanan					
18	Guru BK mendengarkan cerita siswa dengan tulus					
19	Guru BK dianggap semata-mata sebagai tempat pemberian nasehat					
20	Guru BK harus aktif dan pihak lain pasif					

LAMPIRAN 4

BERKAS-BERKAS PENYUSUNAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**

Jln. Raya Panglegur Km. 4 Pamekasan Jawa Timur 69371 Telp (0324)327248
Fax. (0324) 322551 Website: www.iainmadura.ac.id E-mail: info@iainmadura.ac.id

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI
MAHASISWA BKPI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Karomatul Fadilah
N I M : 20160701090071
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

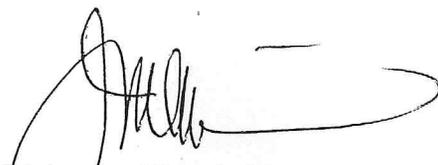
Dengan ini mengajukan alternatif judul penelitian sebagai berikut :

- Pelaksanaan layanan klasikal untuk mengurangi persepsi negtif siswa terhadap guru BK di MA Miftahul Qulub polagan
- Teknik Responsible untuk meningkatkan kemandirian siswa/tanggung jawab siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR)
- Konseling Behavioral menggunakan teknik Disintisisasi Sistematis untuk mengatasi kecemasan pada siswa

Judul terpilih adalah : a) b / c
Penulisan terhitung mulai : 22 Nov 2019
Skripsi diharapkan selesai : 22 Juni 2019
Pembimbing : Dr. Susanto, M.Pd.1

Menyetujui,

Ketua Program Studi BKPI


H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.
NIP. 198303052011011006

Pamekasan, 22 November 2019

Yang Mengajukan,

Mahasiswa


Karomatul Fadilah
NIM. 20160701090071

Keterangan :

- Mahasiswa boleh mengajukan maksimal 3 topik penelitian sebagai alternatif.
- Mahasiswa harus melampirkan Konteks dan Fokus Penelitian pada Judul
- Formulir ini dibuat rangkap 2 (dua)

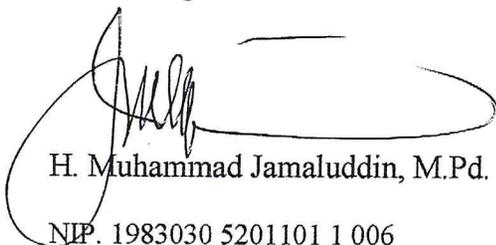


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
Jln. Raya Panglegur Km. 4 Pamekasan Jawa Timur 69371, Telp (0324) 327248
Fax. (0324) 322551 Website: www.iainmadura.ac.id E-mail: info@iainmadura.ac.id

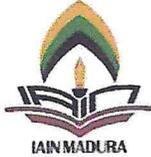
LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL
DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KAROMATUL FADILAH
Semester/NIM : 7 (tujuh)/ 20160701090071
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan layanan klasikal untuk mengurangi persepsi negatif siswa terhadap guru bk di MA Miftahu Qulub polagan.
Dosen Pembimbing : Dr. Siswanto, M.Pd.I

Pamekasan, 26 November 2019
Ketua Program Studi BKPI


H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

NIP. 1983030 5201101 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA

FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371

Website: fatar.iainmadura.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

TUGAS PENYUSUNAN SKRIPSI

Nomor : B-5644/In.38/FT/TL.00/11/2019

Nama : KAROMATUL FADILAH
Semester / NIM : 7 (tujuh)/ 20160701090071
Dosen Pembimbing : Dr. Siswanto, M.Pd.I
Prodi : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Pelaksanaan Layanan Klasikal Untuk Mengurangi Persepsi
Judul Penelitian : Negatif Siswa Terhadap Guru BK di MA Miftahul Qulub
Polagan
Nomor Kontak : 085232070273
Tugas : 1. Kepada yang bersangkutan untuk segera meminta bimbingan pada dosen pembimbing,
2. Kepada dosen pembimbing berwenang untuk melaksanakan bimbingan dalam a). Penyusunan Proposal, b). Seminar Proposal, c). Proses penelitian lapangan, d). Penyusunan laporan Skripsi.

Surat tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga pelaporan Skripsi sempurna, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 28 November 2019

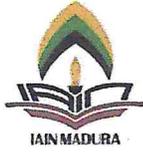
Dekan,



H. Abdullah

NIP. 197305041999031015

NB: Surat tugas ini diserahkan kepada Admin Fakultas Tarbiyah dan Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371
Website: fatar.iainmadura.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

Pamekasan, 17 Maret 2020

Nomor : B-1872/In.38/FT/TL.03 /03/2020
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu
**Kepala Sekolah MA Miftahul
Qulub**
di -
Galis Pamekasan

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Salam silaturahmi kami sampaikan. Dalam rangka penyusunan Skripsi pada program sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mahasiswa berikut :

Nama	: Karomatul Fadilah
NIM	: 20160701090071
Semester	: VIII
Prodi	: BKPI
Judul Penelitian	: Pelaksanaan Layanan Klasikal untuk Mengurangi Persepsi Negatif Siswa Terhadap Guru Bimbingan Konseling di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan
Dosen Pembimbing	: Dr. Siswanto, M.Pd.I

Guna memperoleh izin melaksanakan penelitian di instansi Bapak/Ibu terkait dengan topik penelitian di atas.

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
H. Atiqullah
NIP. 197305041999031015



NSM: 131235280010

YAYASAN MIFTAHUL QULUB (YASMI)
MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL QULUB

Status : Terakreditasi A

Alamat : Jl. Masaran Pon Pes Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan
Kode post : 69382 Telp : 087750705683 Email : masmiftahulqulub@gmail.com
Web : masmiftahulqulub.wordpress.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :3845/G.196/K.P/MA.MQ/VIII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama Mahasiswa : KAROMATUL FADILAH

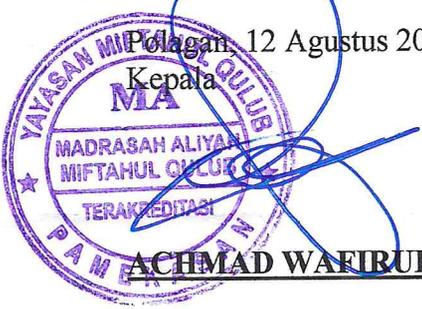
NIM : 20160701090071

Prodi : BKPI

Jurusan : Tarbiyah

Telah mengadakan penelitian di sekolah kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ *Pelaksanaan Layanan Klasikal Untuk Mengurangi Persepsi Negatif Siswa Terhadap Guru BK di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan* ”, dari tanggal 17 Maret s/d 06 April 2020.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Polagan, 12 Agustus 2020
Kepala

ACHMAD WAFIRUDDIN, S.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371
Website: fatar.iainmadura.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

No: B- 3453/In.38/FT.6/PP.00.9/10/2020

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

menerangkan bahwa karya ilmiah berikut:

Judul : Pelaksanaan Layanan Klasikal untuk Mengurangi Persepsi
Negatif Siswa Terhadap Guru BK di MA Miftahul Qulub Polagan
Galis Pamekasan
Penulis : Karomatul Fadilah
NIM : 20160701090071
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

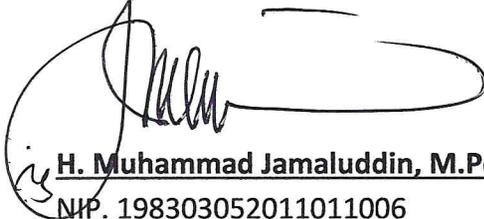
Setelah dilakukan deteksi plagiasi, pada tanggal 05 Oktober 2020 maka ditemukan tingkat plagiasinya sebesar 14 %, sehingga dinyatakan **Layak** untuk dipergunakan sebagai prasyarat mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 06 Oktober 2020

An. Dekan

Kaprodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan
Islam



H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd
NIP. 198303052011011006

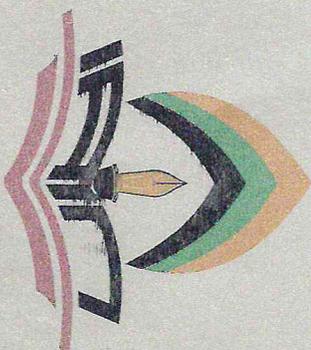
Keterangan:

* Dipilih salah satu

**Diisi sesuai keperluan pembuatan surat keterangan ini

KARTU KEGIATAN BIMBINGAN

PENYUSUNAN PROPOSAL DAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN MADURA



IAIN MADURA

IDENTITAS MAHASISWA

Nama : *Karomatul Qadriah*
NIM : *20160701090071*
Fakultas : *TARBIYAH*
Prodi : *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)*
Pembimbing : *Dr. Siswanto, M.Pd.1*

A. Blangko Isian Untuk Bimbingan Penyusunan Proposal

No.	Hari / Tgl.	Materi Bimbingan	Paraf
		Dng Proposal	✓
		Fokus Pustaka, Kaji Tesis & Metode Pustaka	✓
		Revisi Diberi Pustaka & Sekm Batas	✓
	4/2/20	Ace Sijji	✓

B. Blangko Isian Untuk Bimbingan Penyusunan Skripsi

No.	Hari / Tgl.	Materi Bimbingan	Paraf
	24/09	Dng Skripsi	✓
	01/10	Kaji Teori & Poin Skripsi	✓
	05/10	Aspas Skripsi & Pembahasan	✓
	08/10	Revisi	✓
	12/10	Ace Sijji	✓